

**PENGARUH PROFITABILITAS, *GROWTH OPPORTUNITY*, *FIRM SIZE*
DAN *LIQUIDITY* TERHADAP PELAKSANAAN *HEDGING* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Nama : Luvita Anjar Rani

Nim : 212015175

**UNVERSTAS MUHAMMADYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

**PENGARUH PROFITABILITAS, *GROWTH OPPORTUNITY*, *FIRM SIZE*
DAN *LIQUIDITY* TERHADAP PELAKSANAAN *HEDGING* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Luvita Anjar Rani

Nim : 212015175

**UNVERSTAS MUHAMMADYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

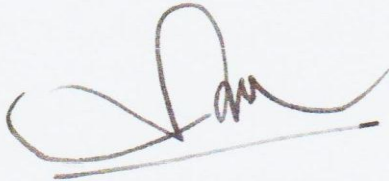
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Firm Size, dan
Liquidity terhadap Pelaksanaan Hedging pada Perusahaan Sektor
Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama : Luvita Anjar Rani
NIM : 21 2015 175
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

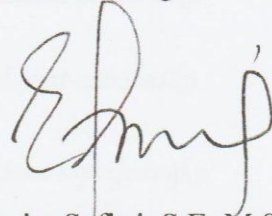
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Maret 2019

Pembimbing I,



Rosyadi, H, Drs, M.M
NIDN : 0004055405

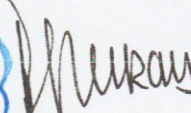
Pembimbing II,



Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN : 0225126801

Mengetahui,
Dekan

u. b. Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN : 0216057001

PERYANTAAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luvita Anjar Rani

NIM : 212015175

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, *Firm Size* dan *Liquidity* Terhadap Pelaksanaan Hedging pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2019



Luvita Anjar Rani

ABSTRAK

Luvita Anjar Rani/212015175/Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Firm Size, dan Liquidity Terhadap Pelaksanaan Hedging Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Profitabilitas, growth opportunity, firm size, dan liquidity terhadap Pelaksanaan hedging pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F ada pengaruh positif dan signifikan Profitabilitas, Growth Opportunity, Firm Size, dan Liquidity secara bersama-sama terhadap Pelaksanaan Hedging pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t menunjukan ada berpengaruh positif dan tidak signifikan Profitabilitas terhadap Pelaksanaan Hedging, Growth Opportunity menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pelaksanaan Hedging, Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaksanaan Hedging, Liquidity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaksanaan Hedging pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

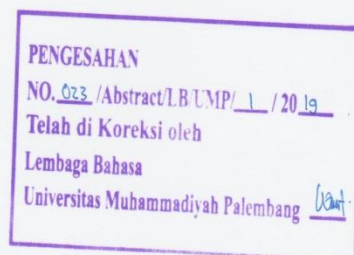
Kata Kunci : profitabilitas, growth opportunity, firm size, liquidity dan hedging.

Abstract

Luvita Anjar Rani / 212015175 / *The Influence of Profitability, Growth Opportunity, Firm Size, and Liquidity on Hedging Decision Making in Mining Sector Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange / Financial Management.*

The formulation of the problem in this study was how the influence of profitability, growth opportunity, firm size, and liquidity on hedging decision making in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this research was secondary data. The data collection method used was the documentation method. Analysis of data used was quantitative. The analysis tools used were multiple linear regression and hypothesis testing. The results of hypothesis testing using the F test gave a positive and significant influence on Profitability, Growth Opportunity, Firm Size, and Liquidity simultaneously on Hedging Decision Making in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the t-test showed that there was a positive and not significant profitability to Hedging Decision Making, Growth Opportunity showed a positive and not significant influence on Hedging Decision Making, Firm Size gave a positive and significant influence on Hedging Decision Making, Liquidity gave a positive and significant influence on Decision Making Hedging in Mining Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: profitability, growth opportunity, firm size, liquidity and hedging.



PRAKATA



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Puji Syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa pula semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, *Firm Size* dan *Liquidity* terhadap Pelaksanaan Hedging” diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis telah melalui banyak hal dan banyak pula pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan banyak karunia dan kemudahan dalam hidup penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak DR. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Fauzi Ridwan,S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

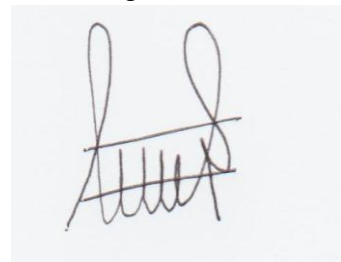
4. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Rosyadi, H, Drs, M.M dan IbuErvitaSafiriS.E., M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan terima kasih atas curahan waktu dan kesabarannya dalam membantu penulis selama penyusunan skripsi.
6. Ayahanda Supardidan IbundaIjah Hadijah, kedua Orang tuaku yang sangat aku sayangi dan cintai karena telah mendoakan, menyayangi, memberikan motivasi, semangat serta materi kepadaku hingga sekarang.
7. Para Dosen pengajar dan Staf Karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Saudara-saudara saya, Adikku Tiyara Novita Sari, Farhan Saputra, dan Hana Khorunnisa yang telah memberikan semangat.
9. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doanya.
10. Tim sukses saya mbaak Rizki Nurmalawati, S.P yang telah membantu saya dalam hal pemikiran, semangat, dan motivasi dalam menjalankan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku seperjuangan toga Grup The Merepat yang selalu memberikan dorongan semangat dan canda tawanya semoga disegerakan menyadang gelar sarjananya.
12. Teman-teman angkatan 2015 yang sudah ikut membantu, memotivasi, memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam

rangka penyempurnaan tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan sumber referensi bagi peneliti yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Januari 2019

A handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is stylized, starting with a large loop on the left, followed by a horizontal line, and ending with a large loop on the right.

Luvita Anjar Rani

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Persembahan dan motto	v
Halaman Prakata	vi
Halaman Daftar Isi	ix
Halaman Daftar Tabel	xi
Halaman Daftar Gambar	xii
Halaman Daftar Lampiran	xiii
Halaman Abstrak	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan	14
1. Landasan Teori	14
a. Hedging	14
b. Profitabilitas	21
c. Growth Opportunity	25
d. Firm Size	26
e. Liquidity	27
2. Penelitian Sebelumnya	30
B. Kerangka Pemikiran	34
C. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	35
B. Lokasi penelitian	35
C. Operasional Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Data yang Diperlukan	39
F. Metode Pengumpulan data.....	39
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	40
1. Analisis Data	40
2. Teknik Analisis	41
a. Analisis Keuangan	41
b. Analisis Statistik.....	42
1) Uji asumsi Klasik	42
2) Analisis Linier Berganda.....	45
2) Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSATAKA	87
LAMPIRAN.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Globalisasi saat ini meningkat, kegiatan-kegiatan perekonomian tidak lagi sekedar nasional tapi bahkan internasional. Negara yang satu memerlukan hasil alam maupun olahan dari Negara yang lain begitu pula sebaliknya. Perekonomiaan antar negara semakin berkaitan erat, peristiwa ekonomi di sebuah Negara dengan cepat dan mudah ke negara lain Sehingga mendorong timbulnya perdagangan internasional, di mana sebuah perusahaan akan melakukan *export* untuk membeli bahan baku dengan harga murah dari perusahaan lain di negara lain atau *import* untuk mengadakan penjualan ke negara lain dalam rangka memperluas usahanya. Kegiatan *export* dan *import* mengharuskan perusahaan menggunakan valuta asing dalam melakukan penjualan dan pembelian produknya, hal ini menyebabkan perusahaan berpeluang menderita risiko kerugian pertukaran nilai mata uang akibat fluktuasi pertukaran nilai mata uang domestik terhadap mata uang asing di masa depan.

Risiko kerugian nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi arus kas masuk perusahaan, sebab ketika mata uang domestik mengalami depresiasi maka biaya *import* dan jumlah hutang luar negeri akan meningkat jumlahnya dan akan meningkat yang mana hal itu merugikan bagi perusahaan sebab biaya yang dikeluarkan akan meningkat jumlahnya dan akan mengurangi laba yang

akan diperoleh untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang, salah satu caranya adalah dengan melakukan *hedging*.

Menurut Bank Indonesia Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (*events*) tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*Expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan pemodal Bank (Ikatan Bankir Indonesia, 2015:6). Perusahaan yang mempunyai banyak utang akan menurun kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, peringkat kreditnya menurun, pelanggannya akan berkurang, mungkin akan membuat perusahaan Pailit, jika tidak membuat rencana keuangan yang memadai untuk menghadapi kerugian perusahaan (Siahaan, 2009:3).

Manajemen Risiko adalah suatu proses dengan metode-metode tertentu supaya suatu organisasi mempertimbangkan risiko yang dihadapi setiap kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan organisasi, atau risiko portofolio kegiatan organisasi (Siahaan, 2009:22). Melindungi nilai perusahaan dalam hal ini memiliki arti bahwa manajemen risiko berfungsi untuk menjaga keberlangsungan bisnis perusahaan, bisa melalui efisiensi penggunaan sumber daya, perlindungan aset, pengurangan biaya operasional dan sebagainya (Yap, 2017:6). Eksposur adalah objek yang rentan terhadap risiko dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan apabila risiko yang diprediksikan benar-benar terjadi. Eksposur yang paling umum berkaitan dengan ukuran keuangan,

misalnya harga saham, laba, pertumbuhan penjualan dan sebagainya (Putro, 2012).

Salah satu cara untuk manajemen risiko agar membawa keuntungan bagi perusahaan adalah dengan metode lindung nilai (*hedging*) dengan instrumen derivatif. Strategi lindung nilai (*hedging*) digunakan oleh perusahaan atas transaksi-transaksi keuangan seperti transaksi atas pinjaman/hutang, transaksi dalam perdagangan internasional. Instrumen Derivatif memungkinkan perusahaan multinational melindungi dirinya dari berbagai macam risiko volatility harga-harga, dan dapat lebih memusatkan perhatiannya hanya pada *core business* usaha yang utama. (Siahaan, 2008:9).

Lindung nilai (*hedging*) adalah salah satu strategi perusahaan melakukan kegiatan risiko dalam rangka untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang akibat dari penggunaan mata uang asing dalam kegiatan operasionalnya (Hidayah, 2016). *Hedging* Derivatif dapat juga dikelompokkan atas *Forward Contracts*, *Futures Contracts*, *Options Contracts*, *Swaps Contracts* atau kombinasi dari berbagai kontrak sekaligus (Siahaan, 2008:10). Indonesia sebagai negara berkembang, penggunaan kebijakan *Hedging* merupakan salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk mengurangi resiko yang dapat disebabkan oleh fluktuasi kurs valuta asing yang merugikan (Jiwandhana, 2015).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari usahanya (Ariani, 2017). Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi

pihak luar perusahaan terutama, pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepetingan dengan perusahaan (Kasmir, 2014 : 197).

Growth Opportunity adalah merupakan rasio yang mengukur peluang perusahaan mengembangkan usahanya di masa depan (Hidayah, 2016). Perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi akan meningkatkan lebih banyak melakukan utang. *Growth Opportunity* menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkembang dengan baik dengan adanya kebutuhan dana yang jumlahnya cukup besar dalam perusahaan yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan dimasa depan (Saragih, 2017)

Firm size atau ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan yang terlihat dari seberapa besar nilai ekuitas, nilai penjualan dan nilai total aktiva (Ahmad, 2015). *Firm Size* mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan, dan juga mempengaruhi kemudahan dalam memperoleh sumber pendanaan yang berasal dari internal ataupun eksternal. Semakin besarnya perusahaan akan cenderung menggunakan aktivitas *hedging* untuk melindungi aset-aset yang ada pada perusahaan resiko yang dihadapi semakin besar (Saragih, 2017).

Liquidity adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun dalam perusahaan (likuiditas perusahaan) (Kasmir, 2012:129-130). Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan) (Kasmir, 2014:129-130).

Valuta asing adalah mata uang yang dipakai sebagai alat transaksi yang berbentuk mata uang dari negara lain. Fluktuatif terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yang mendorong menguat dan melemahnya nilai tukar mata uang yang bersangkutan Menurut (Fahmi, 2014:557). Resiko yang disebabkan oleh perubahan kurs valuta asing di pasaran yang tidak sesuai lagi dengan yang diharapkan, terutama pada saat dikonversikan dengan mata uang domestik Menurut (Fahmi, 2014:557).

Bank Indonesia (BI) akan mempermudah pengajuan transaksi *foreignexchange* lindung nilai (*FX Swap*) dilakukan untuk mendorong minat perusahaan atau eksportir agar menggunakan fasilitas tersebut. *Hedging* adalah kegiatan yang dilakukan untuk melindungi dana dari pergerakan nilai tukar. batasan yang harus dipenuhi dalam transaksi lindung nilai di antaranya adalah tidak boleh bersifat spekulatif atau untung-untungan dan hanya boleh dilakukan apabila terdapat kebutuhan nyata untuk mengurangi nilai tukar. resiko tersebut meliputi posisi aset dan liabilitas dalam mata uang tidak seimbang dan tagihan dalam mata uang asing menurut (detik finance, 2018).

Pertumbuhan utang pemerintah mengalami akselerasi dalam beberapa tahun terakhir sehingga rasio utang terhadap PDB cenderung naik. ada beberapa penyebab rasio utang naik. Pertama, jika utang naik karena pelemahan rupiah sehingga utang luar negeri pemerintah naik jika dikonversi rupiah. Kedua,

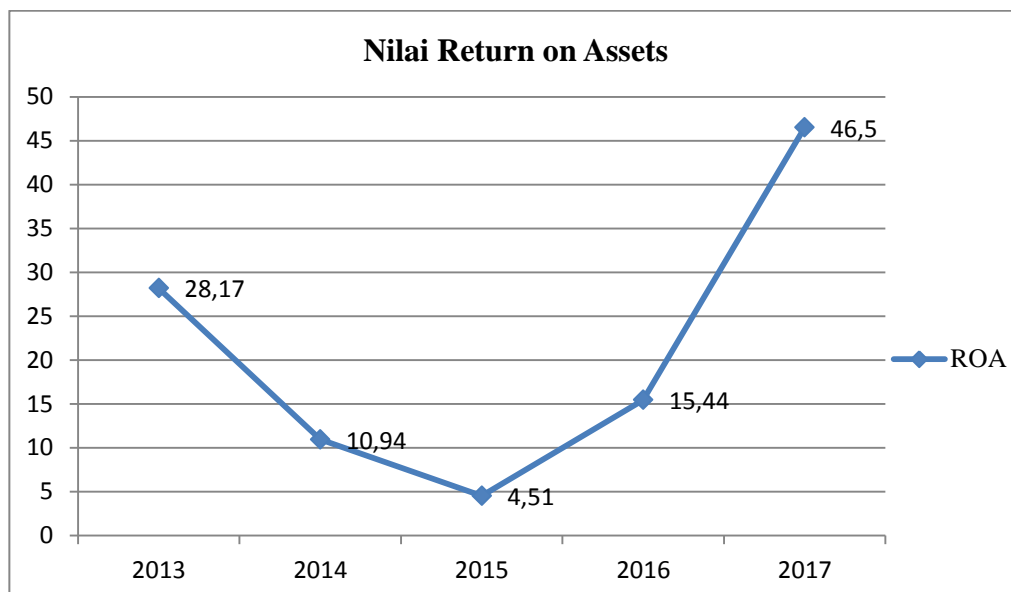
karena PDB nominal tumbuh melambat atau turun. Ketiga, karena kombinasi keduanya, rasio ini juga bisa berubah drastis menjadi naik karena kemampuan negara tersebut untuk bayar utang memburuk. Nilai ini masih aman sebab terjaga di bawah 60% dari PDB sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Keuangan Negara menurut (Kontan, 2018).

Sembilan sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu ada beberapa bagian sektor utama yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan sedangkan Sektor Manufaktur yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang dan konsumsi dan Sektor Jasa yaitu sektor properti, real estat dan konstruksi bangunan, sektor transportasi dan infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan dan investasi. Sektor pertambangan merupakan sektor yang termasuk memiliki risiko tinggi karena dipengaruhi oleh produksi, harga, biaya dan pajak sehingga risiko yang lebih tinggi harus menuntut pengembalian keuntungan (*Rate of Return*).

Dampak dari kerugian nilai tukar mata uang asing tersebut bisa dirasakan secara luas, mulai dari penurunan laba perusahaan, penurunan laba per saham, dan diikuti dengan penurunan harga saham di pasar modal, apabila penurunan harga saham tersebut terjadi, kemungkinan dapat mempengaruhi jumlah investor menurun, dan perusahaan akan kehilangan saluran pendanaan. Perusahaan pertambangan meminimalisir risiko dengan menggunakan *hedging*. *hedging* dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan sehingga perusahaan melakukan Pelaksanaan dengan menggunakan *hedging*. Berikut ini merupakan faktor Internal yang mempengaruhi perusahaan dalam menentukan

pengambilan keputusan Lindung Nilai (*hedging*) antara lain Profitabilitas, *Growth Opportunity*, *Firm Size*, dan *Liquidity*.

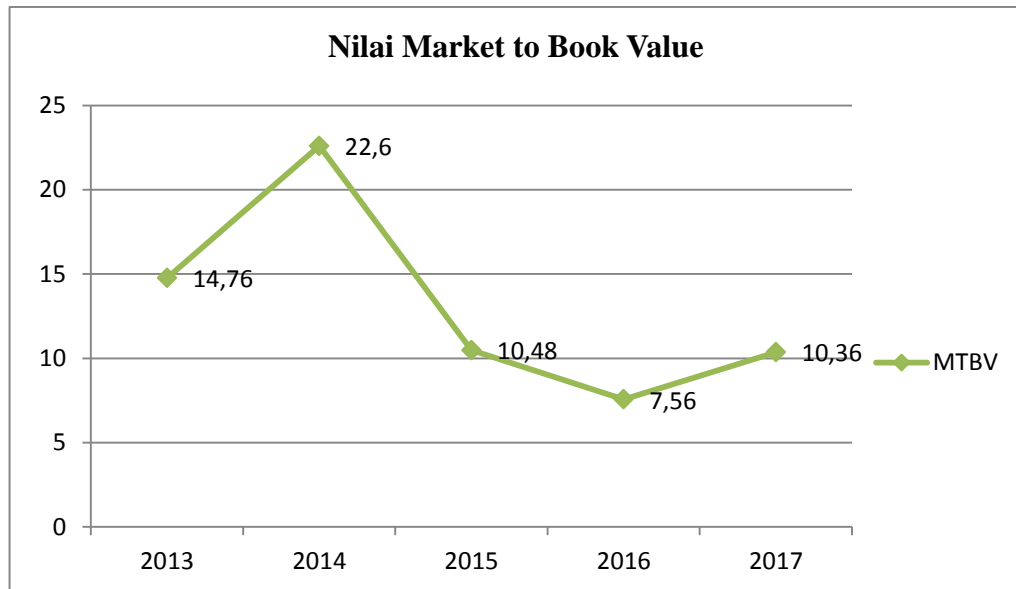
Gambar 1.1
Nilai Return on Assets Perusahaan Pertambangan periode 2013-2017



Sumber: www.idx.com, diolah 2018.

Berdasarkan grafik diatas nilai *return on assets* Perusahaan Pertambangan Periode 2013-2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 sebesar 28,17% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 10,94% dan 4,51% dan mengalami kenaikan yang cukup besar pada tahun 2016 dan 2017 sebesar 15,44% dan 46,50%. Kenaikan ROA diduga disebabkan oleh meningkatnya laba bersih perusahaan dan meningkatnya total aktiva yang dimiliki perusahaan. Sedangkan penurunan *return on assets* diduga karena menurunnya laba bersih Perusahaan dan menurunnya jumlah total aktiva Perusahaan.

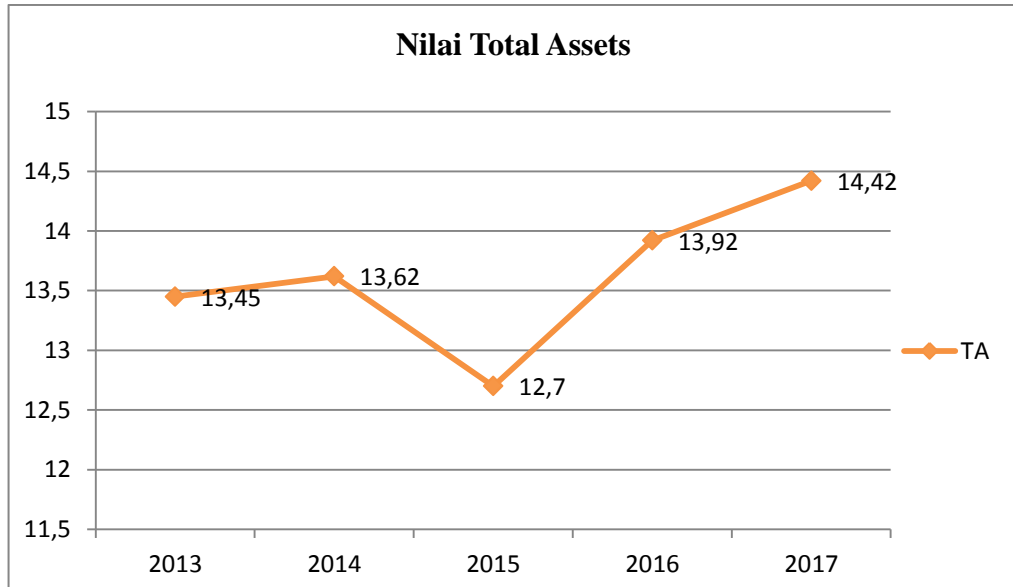
Gambar 1.2
Nilai Market To Book Value Perusahaan pertambahan periode 2013-2017



Sumber : www.idx.co.id, diolah 2018.

Market to book value menunjukkan pada grafik diatas bahwa pada tahun 2013 sebesar 14,76% kemudian mengalami peningkatan yang cukup besar sebesar dari pada tahun 2014 sebesar 22,60%. Lalu mengalami penurunan yang cukup jauh dari tahu sebelumnya pada tahun 2015 sebesar 10,48% kemudian tahun 2016 sebesar 7,56% dan pada tahun 2017 sebesar 10,36%. Pertumbuhan perusahaan yang mengalami fluktuasi disebabkan nilai pasar yang didalamnya terkandung laba bersih perusahaan dan modal perusahaan dapat mengalami penurunan nilai ketika perusahaan menderita ancaman kesulitan keuangan dan acaman kebangkrutan yang lebih besar karena perusahaan memiliki resiko fluktuasi nilai tukar mata uang. Sedangkan *book value of equity* terdapat unsur hutang dimana hutang didominasi mata uang asing yang dimiliki perusahaan.

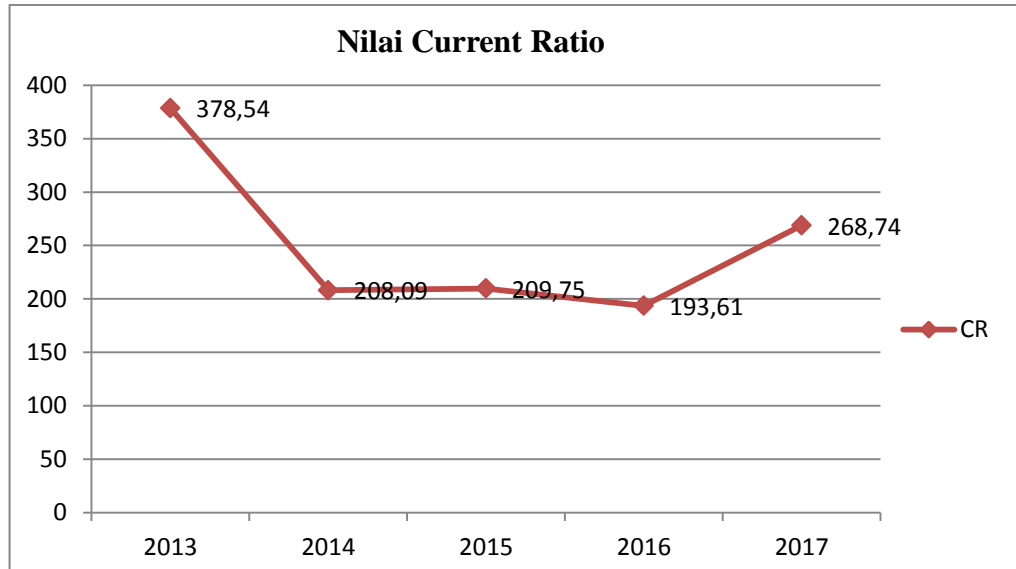
Gambar 1.3
Nilai Total Assets Perusahaan Pertambangan periode 2013-2017



Sumber : www.idx.co.id, diolah 2018.

Total Assets pada grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2013 sebesar 13,45% kemudian meningkat pada tahun 2014 sebesar 13,62% dan mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 12,70% lalu meningkat kembali pada tahun 2016 sampai 2017 sebesar 13,92% dan 14,42%. *Total assets* meningkat karena kebutuhan dana yang semakin meningkat akibat pertumbuhan penjualan dan dana dari sumber intern yang sudah digunakan semua. maka tidak ada pilihan lain untuk menggunakan dana dari luar sehingga perusahaan mendapatkan risiko yang timbul dalam suatu perusahaan pertambangan.

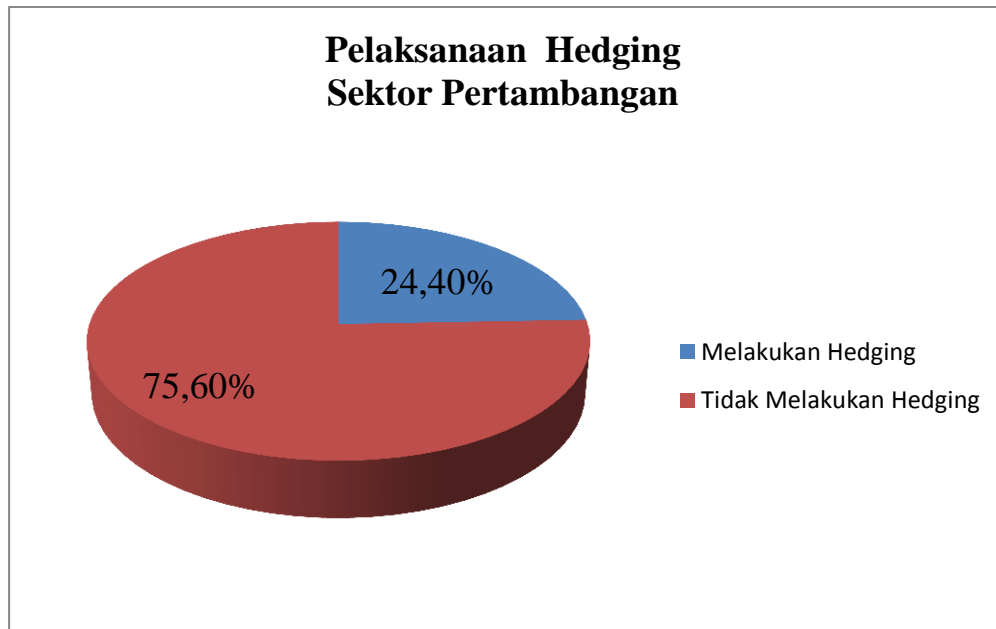
Gambar 1.4
Nilai Current Ratio Perusahaan Pertambangan periode 2013-2017



Sumber : www.idx.co.id, diolah 2018.

Current Ratio pada grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2013 sebesar 387,54% kemudian menurun kembali pada tahun 2014 sebesar 208,09% dan meningkat pada tahun 2015 sebesar 209,75% lalu mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 193,61 dan kembali meningkat pada tahun 2017 sebesar 268,74%. Kenaikkan dan penurunan *current ratio* mengadung informasi mengenai sejauh mana utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan dapat ditutupi oleh aset dan dengan cepat dikonversikan ke dalam uang tunai. *current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa *liquidity* jangka pendek yang rendah dimana hutang lancar lebih tinggi sehingga terdapat resiko yang lebih tinggi.

Gambar 1.5
Data Pelaksanaan *Hedging* Perusahaan Pertambangan Periode 2013-2017



Sumber : Laporan Keuangan Tahunan, www.idx.co.id, diolah 2018.

Grafik 1.5 Menunjukkan bahwa data Pelaksanaan *Hedging* perusahaan sektor Petambangan periode tahun 2013-2017. Sebanyak 10 data pengamatan yang dianalisis atau 24,40% Perusahaan yang melakukan *hedging*, Sedangkan sebanyak 31 data pengamatan yang di analisis atau 75,60% Perusahaan yang tidak melakukan *hedging*. total pengamatan serta analisis yang dilakukan total 41 Perusahaan periode tahun 2013-2017. Hal tersebut menggambarkan bahwa kurang sadarnya perusahaan pertambangan untuk melindungi aset atau mengurangi resiko disebabkan oleh Fluktuasi nilai tukar. Apabila perusahaan menggunakan Lindung Nilai (*hedging*) maka akan meminimalisir resiko yang terjadi di Perusahaan akibat pergerakan nilai tukar dan Investor akan memilih untuk menanamkan modalnya di Perusahaan yang menggunakan *hedging*.

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai resiko yang besar untuk dijadikan sebagai bahan penelitian untuk melihat pengambilan *hedging* dalam perusahaan. Berdasarkan uairan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penelitian tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, *firm size*, dan *liquidity* terhadap Pelaksanaan *hedging* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, *Firm Size* dan *Liquidity* terhadap Pelaksanaan *hedging* pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, *Firm Size* dan *Liquidity* terhadap Pelaksanaan *hedging* pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran pratek dari teori diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi keuangan tentang manajemen keuangan, manajemen derivatif dan manajemen internasional sehingga bagi penulis dapat menambah wawasan mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan *Hedging*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan prospek yang bagi perusaha di masa yang akan datang dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang bisa digunakan perusahaan dalam Pelaksanaan *Hedging*.

3. Bagi Alamamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu Pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Norayati dan Balkis Haris. Factors For Using Derivatives From Malaysian Non Financial Companies. *Journal of Finance and Accounting*. Vol. 3, No. 9.

Arini, Ni Negah Novi dan Gede Merta Sudiarta. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No 1, 2017 : 347-37.

Eitemen, K. David dkk (2010). *Manajemen Keuangan Multinasional*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama.

Fahmi, Irham (2014). *Manajemen Keungan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wancana Media.

Guniarti, Fay (2014). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Aktivitas Hedging dengan instrumen derivatif Valuta Asing. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 5. No. 1, 2014. Hal 1-16.

Hasan, Iqbal (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik inferensif)*. Edisi Kedua. Cetakan Ke tujuh. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Halim, Abdul (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis dan Konsep dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wancana Media.

Hidayah, Na'imatul dan prasetiono. Faktor Penentu Perusahaan Melakukan Pengambilan keputusan Hedging pada Derivatif Valuta Asing (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*. Vol 5. No 3. 2016. Hal 1.13

Ikatan Bankir Indonesia (2015). *Manajemen Resiko 1*. Edisi kesatu. Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jiwandhana, RM Satwika Putra dan Nyoman Triaryati (2016). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*., Vol. 5. No. 2016: 31-58.

Kasmir (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kussulistiyanti, Maria Josephine Widya Arshita, Mahfduz (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hedging dengan Derivatif Valuta Asing

(Studi Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014). Diponegoro *Journal Of Management*. Vol 5. No 3. (2016). Hal 1-14.

Madura, Jeff (2006). *International Corporate Finance keuangan Perusahaan Internasional (Edisi Kedelapan)*. Jakarta: Selemba Empat.

Putro, Septama Hardanto, M. Chabachib (2012) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Instrumen Derivatif Sebagai Pengambilan Keputusan Hedging (Studi Kasus Pada Perusahaan Automotive and Allied Products Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010). *Jurnal diponegoro Business Review*. Vol 1. No 1. Tahun 2012. Hal 1-11.

Priyastama, Romie (2017). *SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: Star UP.

Saragih, Friska dan Musdholifah (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Firm Size, dan Liquidity terhadap keputusan hedging pada perusahaan perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 5. No 2. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Siahaan, Hinsa (2009). *Manajemen Resiko Pada Perusahaan dan Birokasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Siahaan, Hinsa (2008). *Seluk-Beluk Perdagangan Instrumen Derivatif*. Jakarta: ElexMediaKomputIndo.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sujarweni, v. Wiratna (2014). *Metodelogi Penelitian*. Cetakan Pertama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Tampubolon, Manahan P (2013). *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Jakarta : Mitra Wancana Media.

Widyagoca, I Gusti Agung dan Putu Vivi Lestari (2016). Pengaruh Leverage, Growth Opportunities, dan Liquidity terhadap Pengambilan Keputusan Hedging Pt. Indosat Tbk., vol. 5, No. 2, hal. 1282-1308.

Yap, Pardjo (2017). *Panduan Praktis Manajemen Resiko Perusahaan*. Jakarta: Growing Publishing

Bursa Efek Indonesia www.idx.com (2018)

Bank Indonesia www.bi.go.id (2018)

Detik Finance www.Detik.com (2018)

Investing www.investing.com (2018)